University of Islam Malang
REPOSITORY

ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN PADI MENJADI USAHA BUDIDAYA IKAN PATIN DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjan Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh :
SALVITA AYU MAYANGSARI
21701032090

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstract

Land transfer is a problem that is still occurring, especially in agricultural land that is still productive even though land is the determining factor of success in maintaining food self-sufficiency. This study aims to 1) Analyze the factors that influence land function transfer decisions into catfish farming businesses, 2) Describe the impact of land function transfer. This research was conducted in Bendiljati Wetan Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency, East Java. The determination of samples using simple random sampling amounted to 30 respondents. The research data uses primary data. Data analysis using discrete analysis and logit model approach analysis. The results showed that 1) Of the three factors that influence land transfer decisions two factors significantly influenced due to the results of ≤ 10%, economic factors with a signification value of 9.9% and social factors with a signification value of 10%. Technical factors had no significant effect on the value of 92.6%. 2) The impact of the transfer of functions for the environment is reduced agricultural land potential for production and the impact for respondents increasing opinion so as to prosper their lives. The land transfer of Bendiljati Wetan Village can be developed again into patin fish cultivation because it can be a potential area that is more advanced than agriculture. To overcome food security, food can be supplied by other regions.

Keywords: Land transfer, influencing factors, land transfer impacts.

Abstrak

Alih fungsi lahan merupakan permasalahan yang saat ini masih terjadi terutama pada lahan pertanian yang masih produktif padahal lahan merupakan faktor penentu keberhasilan mempertahankan swasembada pangan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan menjadi usaha budidaya ikan patin, 2) Mendiskripsikan dampak alih fungsi lahan. Penelitian ini dilakukan di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Penentuan sampel menggunakan simple random sampling berjumlah 30 responden. Data penelitian menggunakan data primer. Analisis data menggunakan analisis diskriptif dan analisis pendekatan model logit. Hasil penelitian menunjukan bahwa 1) Dari tiga faktor yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan dua faktor mempengaruhi secara signifikan dikarenakan hasil ≤ 10%, faktor ekonomi dengan nilai signifikasi 9,9% dan faktor sosial dengan nilai signifikasi 10%. Faktor teknis tidak berpengaruh secara signifikan memiliki nilai 92,6%. 2) Dampak alih fungsi bagi lingkungan berkurangnya lahan pertanian yang potensial bagi produksi dan dampak untuk responden meningkatnya pendapatat sehingga mensejahterakan kehidupannya. Alih fungsi lahan Desa Bendiljati Wetan dapat dikembangkan lagi menjadi budidaya ikan patin dikarenakan dapat menjadi potensi daerah yang lebih maju daripada pertanian. Untuk mengatasi ketahanan pangan maka pangan dapat di supply oleh daerah-daerah lain.

Kata Kunci: Alih fungsi lahan, faktor yang mempengaruhi, dampak alih fungsi lahan.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Tahun 1970 penempatan TKI yang didasarkan pada kebijakan pemerintah Indonesia baru yang dilaksanakan oleh **Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Koperasi** dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No 4/1970 melalui **Program Antarkerja Antardaerah (AKAD) dan Antarkerja Antarnegara (AKAN),** dan sejak itu pula penempatan TKI ke luar negeri melibatkan pihak swasta yaitu perusahaan pengerah jasa TKI atau pelaksana penempatan TKI swasta (BP2MI | BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA). Wahyuni (2016) menyatakan pada tahun 1998 dikarenakan krisis global mengakibatkan pemerintah semakin gencar mendorong pengiriman TKI ke luar negeri akibat penutupan sejumlah industri dalam negeri.

Wahyuni (2016) mengemukakan pada orde baru pemerintah mengatasi krisis tersebut dengan pembangunan ekonomi dan stabilitas politik. Pembangunan yang dilakukan belum dinikmati seluruhnya dikarenakan orientasi pembangunan lebih ke sektor industri dan mengesampingkan pertanian, hal tersebut menciptakan kemiskinan baru di wilayah perdesaan dikarenakan kebijakan industrialisasi yang berlangsung saat itu menyebabkan semakin sempitnya lahan pertanian dan menyebabkan angkatan kerja muda memilih bermigrasi. Hal tersebut membuat berkurangnya tenaga kerja karena tidak menariknya pertanian dan menyebabkan maraknya alih fungsi lahan yang masih terjadi hingga saat ini.

Padahal sektor pertanian merupakan sektor yang paling membutuhkan lahan dalam kegiatannya. Mulyani and Agus (2017) mengemukakan lahan pertanian menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan untuk mempertahankan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

swasembada pangan. Akan tetapi saat ini banyak lahan pertanian yang sudah dialih fungsikan menjadi non pertanian. Menurut Sudrajat (2018) ketidakpastian petani dalam memanfaatkan lahan pertanian untuk kegiatan usaha tani bukan merupakan hal yang baru. Ketidakpastian tersebut menentukan keputusan petani dalam memanfaatkan lahan tanpa mengetahui resiko kedepannya. Adiyoga and Soetiarso (1999) mengemukakan bahwa petani yang tidak memiliki kemampuan melakukan strategi sebagai adaptasi dalam menghadapi ketidakpastian alam tidak mendapatkan keuntungan maksimum, sedangkan petani yang mampu melakukan strategi dengan melakukan perubahan pola tanam mendapatkan keuntungan lebih baik. Dalam ketidakpastian dan dalam pengambilan resiko petani seringkali mengalih fungsikan lahannya. Menurut Ikhwanto (2019) alih fungsi lahan pertanian padi disini dapat menyangkut suatu tindakan untuk meningkatkan fungsi dan merubah atau mengganti fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian

Alih fungsi lahan memiliki dampak yang mempengaruhi terutama dalam ketahanan pangan. Irawan (2016) menjelaskan semakin sedikit lahan sawah maka semakin sedikit ketersediaan bahan pangan sehingga dampaknya bisa dilihat secara nyata. Data dari Badan Pusat Statistik (2020) menyatakan total produksi padi di Indonesia pada 2019 sekitar 54,60 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton (7,76 persen) dibandingkan tahun 2018. Penurunan produksi padi tahun 2019 yang relatif besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sumatera Selatan.

Provinsi Jawa Timur termasuk daerah yang mengalami penuruan padi pada tahun 2019 kemungkinan besar terjadi dikarenakan maraknya kegiatan alih fungsi lahan. Di beberapa daerah alih fungsi lahan yang dilakukan diubah menjadi kolam-

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kolam budidaya ikan tawar. Jawa Timur memiliki produksi ikan tawar sebesar 272.730 ton pada tahun 2017 yang mana tertinggi ketiga di Indonesia dengan nilai produksi berbeda-beda. Salah satunya ikan patin dengan nilai produksi sebesar 189.190.994 ribu rupiah. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yang memiliki budidaya ikan patin yang cukup besar. Dalam BPS Kabupaten Tulungagung (2019) usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menghasilkan peranan pada PDRB sebesar 19,04 persen. Budidaya ikan patin di Kabupaten Tulungagung memiliki potensi bisnis budidaya dengan nilai jual tinggi dan relatif stabil, (Penyusun Rencana dan Anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP)) mengatakan patin dari Tulungagung mengalami perkembangan yang luar biasa hingga menembus pasar mancanegara. Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) mengutarakan kegiatan usaha perikanan dalam memanfaatkan potensi salah satunya budidaya ikan konsumsi membutuhkan tempat berupa kolam tanah yang mana berupa perkarang, tegalan, dan sawah. Sehingga sebagian lahan yang digunakan merupakan lahan pertanian. Dengan pergantian tahun maka peningkatan pun terjadi, pada tahun 2009 sampai tahun 2010 saja menurut Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) perkembangan produksi meningkat sebesar 14,99 persen kusus patin.

Keputusan untuk alih fungsi lahan memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi. Ada tiga faktor penting yang menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan yaitu faktor eksternal seperti dinamika pertumbuhan perkotaan, demografi maupun ekonomi. Supriyadi (2004) menjelaskan Faktor interal yang mana disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi dari pemilik lahan, dan yang terakhir yaitu faktor kebijakan yaitu faktor regulasi yang ditetapkan. Menurut Kusumastuti,

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Kolopaking, and Barus (2018) faktor internal merupakan faktor yang meempengaruhi secara dekat dengan responden yang meliputi faktor sosial dan ekonomi. Faktor sosial yang mempengaruhi sektor pertanian tidak menarik dan ketergantungan petani pada lahan ditentutakan seberapa besar sektor pertanian mencukupi kebutuhan hidup. Faktor ekonomi dipengaruhi luas lahan karena luas lahan mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan. Rantai perdagangan pada sektor pertanian juga mempengaruhi dalam fakor ekonomi untuk keputusan alih fungsi lahan.

Fenomena yang muncul adalah banyaknya masyarakat yang melakukan alih fungsi lahan daripada pertanian apalagi setelah mengetahui kesejahteran yang didapat dari tetangga dalam alih fungsi lahan maka tidak menutup kemungkinan masyarakat mulai mengikuti langkah terseebut. Melihat faktor-faktor yang seperti itu maka terdapat faktor-faktor lain yang tidak dapat diukur secar langsung sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut. Melihat pentingnya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan dalam mengambil sebuah keputusan para pelaku alih fungsi lahan yang merupakan pengusaha budidaya oleh karena itu latar belakang tersebut yang mendasari judul penelitian ini di ambil. Judul yang diajukan "Alih fungsi lahan pertanian padi Menjadi Usaha Budidaya Ikan Patin Di Tulungagung".

1.2. Rumusan Masalah

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Pertanian dan perikanan termasuk sektor-sektor yang besar peranannya dalam PRDB Kabupaten Tulungagung. Laju penduduk yang meningkat juga mempengaruhi penduduk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

untuk meningkatkan kualitas hidupnya dilihat dari pendapatan dan kebutuhan sehari-hari juga meningkat. Dalam berbagai sektor yang dimiliki kabupaten Tulungagung, masyarakat memilih sektor yang dirasa memiliki pendapatan tinggi sehingga menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan. Beberapa daerah di Kabupaten Tulungagung mengalih fungsikan lahannya menjadi kolam budidaya ikan patin.

Adanya alih fungsi lahan tersebut disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Ada tiga faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal, faktor internal, dan faktor kebijakan. Faktor internal ialah faktor yang sesuai dikarenakan paling dekat dengan keadaan petani yang melakukan alih fungsi lahan. Faktor Internal tersebut meliputi faktor sosial, faktor ekonomi, dan faktor tenknis. Dari latar belakang yang telah dijabarkan muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal bagaimana yang mempengaruhi keputusan petani?
2. Apa dampak alih fungsi lahan terhadap pendapatan sebelum dan sesudah melakukan keputusan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan didapatkan tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi keputusan alih fungsi lahan.
2. Mendeskripsikan dampak dari melakukan keputusan alih fungsi lahan.

1.4. Batasan Penelitian

1. Sampel yang dituju ialah anggota kelompok tani budidaya Mina Makmur dan bertempat tinggal di wilayah studi.
2. Penelitian dilakukan dnegan menganalisis faktor internal saja.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Tempat penelitian di Desa Bendiljati Wetan yang merupakan salah satu desa yang berpotensi dalam budidaya ikan patin di Kabupaten Tulungagung.

1.5. Manfaat Penelitian

a Manfaat untuk penulis:

Laporan penelitian untuk menyelesaikan pendidikan program S1 dan juga untuk menambah ilmu dan pengalaman kepada penulis.

b Manfaat untk pengembangan ilmu:

Dapat menjadi bahan referensi pengetahuan ketika artikel sudah di muat dan dapat dikembangkan menjadi lebih luas dan spesifik untuk penelitian-penelitian lanjutan.

c Manfaat untuk praktisi:

Sebagai sumber informasi pemerintah dalam mengambil kebijakan dan sebagai informasi untuk sasaran penelitian.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul "Alih Fungsi Lahan Pertanian Padi Menjadi Budidaya Ikan Patin di Kabupaten Tulungagung" dengan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan responden ialah faktor ekonomi yang meliputi pendapatan dan biaya input sedangkan faktor sosial meliputi umur, lokasi usaha, lahan terpisah, kepemilikan lahan, kebutuhan akan keinginan (prestisius), malas. Faktor ekonomi berpengaruh dikarenakan walaupun biaya input lebih tinggi daripada pertanian tetapi pendapatan yang didapat dirasa lebih meningkat dan mensejahterakan kehidupan responden. Faktor sosial berpengaruh dikarenakan rasa malas untuk mengolah lahan, terutama lahan yang terpisah. Selain itu lahan yang dimiliki merupakan kepemilikan sendiri sehingga responden merasa berhak mengolah lahannya sesuai dengan keinginan apalagi dnegan tekanan sosial atau lingkungan seperti suksesnya usaha orang lain dan kebutuhan akan sehari hari. Untuk variabel teknis tidak berpengaruh terhadap keputusan alih fungsi lahan.

b. Dampak dari alih fungsi lahan berkepanjangan dapat berkurangnya lahan pertanian produktif yang seharusnya dapat digunakan untuk memproduksi pangan secara berkelanjutan dan mengakibatkan ketahanan pangan, sedangkan dampak untuk responden karena memutuskan alih fungsi lahan ialah meningkatnya pendapatan dan dirasa lebih mensejahterakan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kehidupan responden. Sehingga dapat dilakukan penentuan potensi daerah dnegan *one village one produst*, dikarenakan patin berpotensi untuk dipertahakan. Sedangkan untuk mengatasi pangan dapat dilakukan supply pangan dari daerah lain.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitia dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya peneliti akan menyampaikan saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak terkait:

a. Untuk menguntungkan kedua belah pihak, maka peran pemerintah akan pembatasan lahan dan penentuan potensi daerah perlu dilakukan. Tidak dapat dipungkiri bahwa dua sektor ini berpeluang besar bagi kemajuan daerahnya. Sektor pertanian untuk ketahanan pangan dan sektor perikanan sebagai salah satu penghasil daerah yang sudah maju dan terkenal.

b. Alih fungsi lahan Desa Bendiljati Wetan dapat dikembangkan lagi menjadi budidaya ikan patin dikarenaka dapat menjadi potensi daerah yang lebih maju daripadah pertanian. Prospek dalam hal bisnis lebih berpeluang ikan patin dikarenakan sudah mejadi produk ekspor yang mana harus dipertahankan produknya. Untuk mengatasi ketahanan pangan maka pangan dapat di supply oleh daerh-daerah lain.

c. Bagi peneliti, penelitian ini terdapat kelemahannya antara lain variabel-variabel yang diteliti masih kurang lengkap dan kurang rinci, variabel tersebut meliputi faktor eksternal, faktor kebijakan dan faktor sosio-ekonomi. Kelemahan tersebut dapat dijadikan penelitian lebih lanjut, dapat diajukan sebagai acuan untuk penelitian kedepannya sehingga dapat melengkapi model

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang dianalisis. Dan juga perlunya penelitian kuantitatif untuk menghitung dampak.

University of Islam Malang
REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Adiyoga, Witono, and T. Agoes Soetiarso. 1999. "Strategi Petani Dalam Pengelolaan Risiko Pada Usahatani Cabai." *J. Hort* 8(4): 1299–1311.

Afriansyah, Hade. "Dasar Pengambilan Keputusan."

Anggaran, Penyusun Rencana Kegiatan dan. "Kemitraan Olahan Ikan Patin Tulungagung Makin Diminati | Dinas Kelautan Dan Perikanan Provinsi Jawa Timur." https://dkp.jatimprov.go.id/index.php/2019/05/23/kemitraan-olahan-ikan-patin-tulungagung-makin-diminati/ (February 17, 2021).

Bachtiar, M. Fakhrul. "SDA di tulungagung,jatim,." http://arulchahzcoplak.blogspot.com/2012/09/sda-di-tulungagungjatim.html (December 13, 2020).

Badan Pusat Statistik. 2020. "Luas Panen Dan Produksi Padi Pada Tahun 2019 Mengalami Penurunan Dibandingkan Tahun 2018 Masing-Masing Sebesar 6,15 Dan 7,76 Persen." *bps.go.id*. https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/04/1752/luas-panen-dan-produksi-padi-pada-tahun-2019-mengalami-penurunan-dibandingkan-tahun-2018-masing-masing-sebesar-6-15-dan-7-76-persen.html (January 22, 2021).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung. 2019. "Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tulungagung Tahun 2019."

Basyaib, Fachmi. 2006. "Teori Pembuatan Keputusan - Google Buku." https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=1oX1gq9ofjYC&oi=fnd&pg=PA1&dq=related:5Mq7sk9xVH8J:scholar.google.com/&ots=MvHa2qaz46&sig=E2yBLGhMa_ZddETdLWbXJd5dtAw&redir_esc=y (January 30, 2021).

"BP2MI | BADAN PELINDUNGAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA." https://bp2mi.go.id/profil-sejarah (February 23, 2021).

Cahrial, Eri, and Hendar Nuryaman. 2019. "FAKTOR-FAKTOR PENDORONG ALIH FUNGSI LAHAN SAWAH DI KOTA TASIKMALAYA." 1: 17.

Deliarnov. 2016. *PERKEMBANGAN PEMIKIRAN EKONOMI*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

DKP, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung. "Potensi - Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Tulungagung." https://dkp.tulungagung.go.id/index.php/potensi?highlight=WyJwb3RlbnNpIl0= (January 22, 2021).

Ikhwanto, Agus. 2019. "Alih fungsi lahan pertanian padi Menjadi Lahan Non Pertanian." *Jurnal Hukum dan Kenotariatan* 3(1): 60–73.

Irawan, Bambang. 2016. "Konversi Lahan Sawah: Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan." *Forum penelitian Agro Ekonomi* 23(1): 1.

Jawawi, Jawawi, Sanggar Kanto, and Darsono Wisadirana. 2016. "Faktor Determinan Terjadinya Konversi Lahan Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto." *WACANA, Jurnal Sosial dan Humaniora* 19(4).

Kawirian, Ahmad Mahmdud. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

MELAKUKAN ALIH FUNGSI LAHAN DARI SEKTOR PERTANIAN KE SEKTOR NON PERTANIAN DI DESA KARANGWIDORO KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG." *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 8(1).

Kusumastuti, Ayu Candra, Lala M. Kolopaking, and Baba Barus. 2018. "Factors Affecting the Converstion of Agricultural Land in Pandeglang Regency." *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 6(2).

Lestari, Tri. 2010. "Konversi Lahan Pertanian Dan Perubahan Taraf Hidup Rumahtangga Petani." *Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor*.

Micholowski, C. 2007. "Industri Perikanan Dan Kelautan Menghadapi Tahun 2007." *Food Review*: 12–15.

Moeis, Faizal Rahmanto, Teguh Dartanto, Jossy Prananta Moeis, and Mohamad Ikhsan. 2020. "A Longitudinal Study of Agriculture Households in Indonesia: The Effect of Land and Labor Mobility on Welfare and Poverty Dynamics." *World Development Perspectives* 20: 100261.

Mulyani, Anny, and Fahmuddin Agus. 2017. "Kebutuhan Dan Ketersediaan Lahan Cadangan Untuk Mewujudkan Cita-Cita Indonesia Sebagai Lumbung Pangan Dunia Tahun 2045."

MUSTOPA, Zaenil, and Purbayu Budi SANTOSA. 2011. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN PADI DI KABUPATEN DEMAK." other. Universitas Diponegoro. http://eprints.undip.ac.id/29151/ (January 23, 2021).

Nachrowi, Nachrowi Djalal, and Hardius Usman. 2008. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. 1st–3rd ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Nasution, Ade Rezkika, Kelin Tarigan, and Sri Fajar Ayu. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALIH FUNGSI LAHAN PADI SAWAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI." : 14.

Pangestika, Dian Novia, Eny Lestari, and Sutarto Sutarto. 2017. "Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Dengan Tingkat Motivasi Petani Dalam Alih Fungsi Lahan Sawah Menjadi Kolam Ikan Di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten." *AGRITEXTS: Journal of Agricultural Extension* 41(1).

Pasaribu, Udjianna Sekteria, Riantini Virtriana, Albertus Deliar, and Irawan Sumarto. 2020. "Driving-Factors Identification of Land-Cover Change in West Java Using Binary Logistic Regression Based on Geospatial Data." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, IOP Publishing, 012003.

Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. UNDIP.

Rustiadi, Dr Ernan, and Baba Barus. 2012. "RISET BERBASIS DATA SATELIT PENGINDERAAN JAUH UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA." *IPB*.

Rustiadi, Ernan. 2001. "Alih Fungsi Lahan Dalam Perspektif Lingkungan Perdesaan." *Lokakarya Penyusunan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Kawasan Perdesaan*: 10–11.

Sudrajat, Sudrajat. 2018. "Analisis Ketidakpastian dalam Memanfaatkan Lahan Pertanian di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Majalengka." *Majalah Geografi Indonesia* 32(1): 84.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Supriyadi, Anton. 2004. "Kebijakan Alih Fungsi Lahan Dan Proses Konversi Lahan Pertanian (Studi Kasus Di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur)." *Institut Pertanian Bogor*.

Suradisastra, Kedi. 2011. "Revitalisasi Kelembagaan Untuk Mempercepat Pembangunan Sektor Pertanian Dalam Era Otonomi Daerah." *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian* 4(2): 2011.

Suryaningrum, Theresia Dwi. 2008. "Ikan Patin: Peluang Ekspor, Penanganan Pascapanen, Dan Diversifikasi Produk Olahan." *Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology* 3(1): 16–23.

Tulungagung, Badan Pusat Statistik. 2020. "Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2020." https://tulungagungkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NjNkNDk1NjJjNjQ5OGY0OWE2MjAwNzNh&xzmn=aHR0cHM6Ly90dWx1bmdhZ3VuZ2thYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMC8wNC8yNy82M2Q0OTU2MmM2NDk4ZjQ5YTYyMDA3M2Eva2FidXBhdGVuLXR1bHVuZ2FndW5nLWRhbGFtLWFuZ2thLTIwMjAuaHRtbA%3D%3D&twoadfnoarfeauf=MjAyMS0wMS0yMiAwNTo0NTo1Nw%3D%3D.

Wahyuni, Dinar. 2016. "MIGRASI INTERNASIONAL DAN PEMBANGUNAN INTERNATIONAL MIGRATION AND DEVELOPMENT." *Kajian* 18(4): 305–21.

Yulisti, Maharani, and Hertria Maharani Putri. 2016. "Supply Chain Analysis Pengembangan Budidaya Patin Pasupati Di Tulung Agung, Jawa Timur." *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 3(2): 165–78.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id